

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Kepada Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2)

**Andre Panutan Manalu¹, Muhammad Albi Khairi², Nur Kholifah³,
Prima Rizki Agastya⁴**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
e-mail: primarizkyagastya8@gmail.com

Abstract

The study aims to analyze the influence of budget participation, organizational commitment, and information technology on managerial performance in the context of the GPIB JABAR 2 Youth Movement. The research problem addresses the need to understand the impact of these factors, both individually and simultaneously, on managerial performance. The research design involves a quantitative survey method, with data collected through structured questionnaires distributed to the members and officials of the GPIB JABAR 2. The results show a positive and significant influence of budget participation, organizational commitment, and information technology on managerial performance. The findings contribute to the understanding of the factors affecting managerial performance within the specific context of the GPIB JABAR 2 Youth Movement.

Keywords: budget participation; organizational commitment; information technology; managerial performance; GPIB JABAR 2 Youth Movement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dalam konteks Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2. Masalah penelitian menjawab kebutuhan untuk memahami dampak faktor-faktor ini, baik secara individu dan simultan, terhadap kinerja manajerial. Desain penelitian menggunakan metode survei kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada anggota dan pengurus GPIB JABAR 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam konteks spesifik Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2.

Kata kunci: partisipasi anggaran; komitmen organisasi; teknologi informasi; kinerja manajerial; Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja manajerial didefinisikan standar yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang dilimpahkan kepada manajer sebagai penyatuan antara variabel proses, hasil dan output (Hapsari, 2010). Untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja, manajer unit bisnis menggunakan berbagai ukuran, baik keuangan maupun non keuangan (Mahoney, 1963). Menurut Habibie dan Mahmudi (2016) pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran, tujuan, visi dan misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran kinerja juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja yang sebenarnya terjadi. Pentingnya pengukuran kinerja berguna bagi karyawan yang bersangkutan dan untuk kepentingan organisasi.

Menurut Brownell (1992) dalam Sumarmi dan Rahmawati (2006), mengatakan partisipasi anggaran adalah suatu proses dimana individu – individu terlibat di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang akan dievaluasi dan perlunya penghargaan atas pencapaian target mereka. Anggaran partisipatif mengacu pada pada tingkat dimana manajer berpartisipasi dalam mempersiapkan anggaran dan mempengaruhi sasaran anggaran pada masing–masing pusat pertanggungjawaban (Petrus, 2003). Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran dimana setiap manajer dalam organisasi diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan oleh anggaran (Rahayu, 1999).

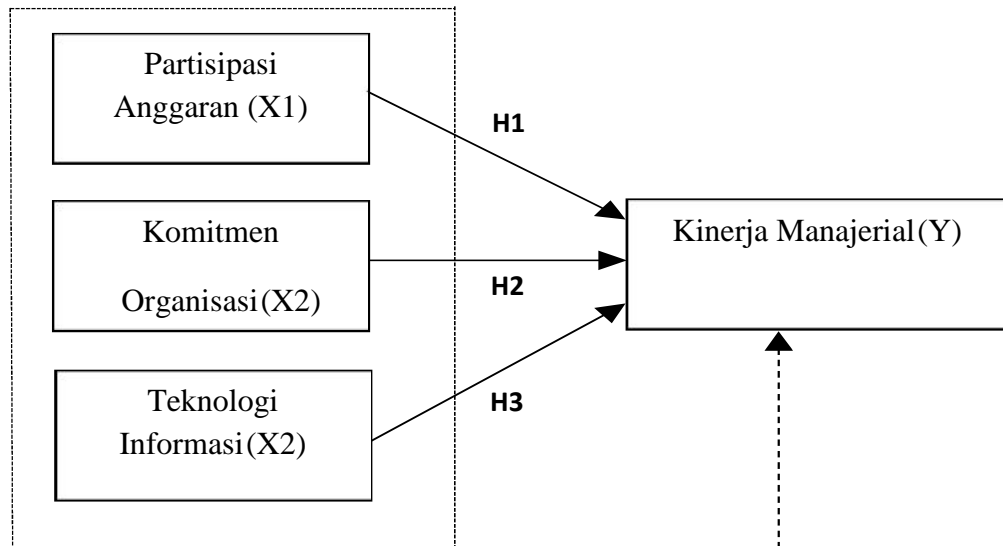
Menurut (Made et al., 2020) Komitmen organisasi merupakan situasi dimana seorang menjadi satu dengan organisasinya sehingga dapat memenuhi poin yang telah dirancang serta bertahan dalam lingkup organisasinya. Seseorang yang tidak nyaman dalam pekerjaannya dan tidak berkomitmen dengan organisasi yang di jalankan kemungkinan dapat meninggalkan organisasi. Karena di dalam organisasi mencakup kestiaan anggota, kemauan anggota dan kebanggaan anggotaterhadap organisasi

Teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Pada era globalisasi seperti sekarang ini tentunya sangat dibutuhkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan agar lebih cepat dan akurat. Lindawati dan Salamah (2012) mengatakan bahwa semakin pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (competitive weapon) yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Sigilipu (2013) berpendapat bahwa informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan, kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan.

Adapun rumusan masalah dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial baik secara persial maupun secara simultan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka Teoritis



Gambar 1.
Kerangka penelitian pengembangan hipotesis

H1: Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Wirjono dan Raharjo (2017:54) “partisipasi adalah keterlibatan individu yang bersifat mental dan emosional dalam situasi kelompok bagi pencapaian tujuan bersama dan berbagai tanggungjawab bersama.” Partisipasi yang diberikan individu bukan hanya aktivitas fisik tetapi juga sisi psikologis, yaitu seberapa besar pengaruh yang dianggap memiliki seseorang dalam pengambilan keputusan. Seseorang yang terlibat dalam pengambilan keputusan akan termotivasi dalam situasi kelompok karena diberi kesempatan untuk mewujudkan inisiatif dan daya kreatifitas. Tujuan bersama akan lebih mudah tercapai ada keterlibatan secara pribadi dan kesediaan untuk menerima tanggung jawab masing-masing. Partisipasi mengandung potensi luar biasa untuk membina kerja tim, tetapi sukar dipraktekan dan dapat gagal apabila tidak ditetapkan dengan baik (Davis and Newstorm, 2015:179). Blocher et al, (2017:499) mengemukakan anggaran partisipatif merupakan alat komunikasi yang baik.

H2: Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial

Menurut Nurfaizzah dan Mildawati (2017:349-372) komitmen organisasi merupakan kepercayaan yang kuat serta kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan dan kepentingan organisasi. Riggio (2016:227, dalam Anonim) “Organization commitmen is a worker’s feelings and attitudes about the

entire workorganization” artinya komitmen organisasi adalah semua perasaan dan sikap karyawan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dimana mereka bekerja termasuk pada pekerjaan mereka. Indikator komitmen organisasi menurut Allen dan Mayer dalam Robbins (2015) sebagai berikut: Affective commitment, perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya, Continuance Commitment, nilai ekonomiyang dirasa dari bertahan dari suatu organisasi bila dibanding dengan meninggalkan organisasi tersebut, Normative, kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral etis.

H3 : Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

Menurut Hamka dan Fitrianty (2019:29) istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mengubah masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, dan fisik menjadi produk atau jasa. Tema bersama yang membedakan teknologi adalah tingkat kerutinan, maksudnya adalah teknologi cenderung kearah atau kegiatan rutin dan tidak rutin. Kegiatan rutin dicirikan oleh operasi terotomatisasi dan terbakukan. Kegiatan- kegiatan tidak rutin disesuaikan, kegiatan itu mencakup operasi yang beraneka ragam seperti pemugaran perabot, pembuatan sepatu pesanan, dan riset genetik. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan teknologi informasi adalah sebuah alat sarana telekomunikasi berupa perangkat komputer yang digunakan oleh individu atau organisasi untuk mengolah data, memproses, menyimpan data, termasuk memanipulasi dan lain-lain yang berguna untuk meningkatkan kinerja organisasi. Indikator teknologi informasi menurut Nur Maflikhah (2015) adalah sebagai berikut: Menjadikan pekerjaan lebih mudah, Bermanfaat, Menambah produktifitas, Mempertinggi efektifitas, Mengembangkan kinerja pekerjaan.

3. METODE RISET

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya. Obyek penelitian ini adalah tentang Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi dan Kinerja Manajerial. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gereja GPIB JABAR 2 sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu dikarenakan Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Gerakan Pemuda GPIB JABAR 2. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang merupakan non-probability sampling di mana sampel dipilih sesuai kriteria sehingga mendukung penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pengurus yang pernah memiliki pengalaman dalam proses penyusunan anggaran. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan yang telah terstruktur atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei yang bertujuan untuk mengukur perilaku tertentu dari suatu populasi atau sampel dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di GPIB JABAR 2. Kuesioner dalam penelitian ini diserahkan langsung kepada responden tanpa melalui perantara dan diambil kembali dalam jangka waktu satu minggu setelah kuesioner dibagikan. Pengukuran variabel bebas ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan alternative jawaban dari satu sampai dengan lima, angka 1 (satu) menyatakan “sangat tidak setuju” dan 5 (lima) menyatakan “sangat setuju”. Sedangkan pada variabel terikat menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban dari satu sampai dengan lima, angka 1 (satu) menyatakan “sangat rendah” dan 5 (lima) menyatakan “sangat tinggi”.

NO	Variabel	Indikator
1	X Parisipasi anggaran	Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran, Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran, Kebutuhan memberikan pendapat, Kerelaan dalam memberikan pendapat, Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final, Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran disusun.
2	X komitmen organisasi	Affective commitment, Continuance Commitment, Normative
3	X teknologi informasi	Menjadikan pekerjaan lebih mudah, Bermanfaat, Menambah produktifitas, Mempertinggi efektifitas, Mengembangkan kinerja pekerjaan
4	Y kinerja manajerial	Kinerja perencanaan, Kinerja investigasi, Kinerja pengkoordinasian, Kinerja evaluasi, Kinerja pengawasan, Kinerja pengaturan staff, Kinerja negosiasi, Kinerja perwakilan.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Bersumber pada tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif, dapat disimpulkan bahwasanya responden yang mengisi kuesioner dan sesuai kuaifikasi atau kriteria adalah sebanyak 50 responden.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Manajerial	21.3800	2.82763	50
Partisipasi Anggaran	18.4200	3.36907	50
Komitmen Organisasi	18.8800	3.27414	50
Teknologi Informasi	20.4200	1.97008	50

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas diterapkan guna mengukur valid atau tidaknya butir pernyataan dalam suatu kuesioner. Suatu variable dinyatakan valid apabila rhitung > rtabel dengan nilai signifikan > 0,05 (Ghozali, 2018,52). Dalam penelitian ini, semua butir pernyataan untuk variable Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), Teknologi Informasi (X3), dan Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai rhitung>rtabel, sehingga dapat ditetapkan seluruh variable dinyatakan valid.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,634	0,50	Reliabilitas Moderat
Komitmen Organisasi (X2)	0,665	0,50	Reliabilitas Moderat
Teknologi Informasi (X3)	0,246	0,50	Reliabilitas Moderat
Kinerja Manajerial (Y)	0,792	0,50	Reliabilitas Moderat

Dalam penelitian ini, semua butir pernyataan untuk variable Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), Teknologi Informasi (X3), dan Kinerja Manajerial (Y) mempunyai Nilai Reliabilitas 0,50 sehingga dapat dikatakan Reliabilitas Moderat.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diterapkan guna memperlihatkan hubungan linear yang ada antara variable independent atau bebas. Uji Multikolinearitas diukur

berdasarkan Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance yang dimiliki $> 0,10$ atau sama dengan Nilai VIF $< 10,0$ maka tidak timbul Multikolinearitas. Hasil pengolahan data yang disajikan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwasanya nilai Tolerance lebih besar dari $0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari $10,0$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya model regresi tidak timbul masalah Multikolinearitas. Berikut adalah tabel hasil Uji Multikolinearitas :

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

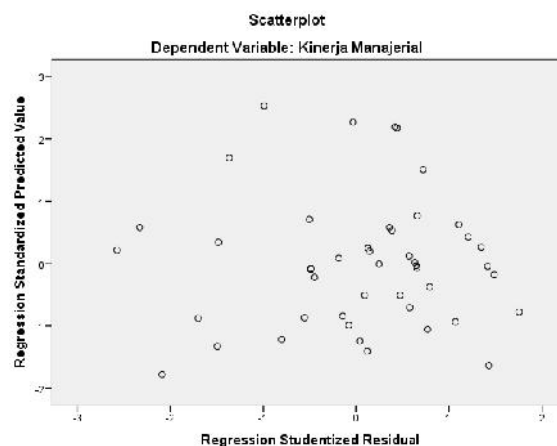
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.536	4.321		2.438	.019		
	Partisipasi Anggaran (X1)	.172	.121	.205	1.421	.162	.857	1.166
	Komitmen Organisasi (X2)	-.142	.124	-.164	-1.140	.260	.861	1.161
	Teknologi Informasi (X3)	.507	.197	.353	2.576	.013	.953	1.050

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas diterapkan guna memeriksa timbulnya ketidaksamaan varian maupun residual dari satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2018:137). Salah satu cara untuk memeriksa ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui grafik Scatterplot.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas



Uji Normalitas

Uji Normalitas diterapkan guna memeriksa terjadinya distribusi normal atau tidak pada variabel dependen serta independen pada model regresi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini diukur dengan mengaplikasikan Uji Kolmogorov-Smirnov. Seandainya nilai signifikan yang dimiliki $> 0,05$ maka ditetapkan berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56581559
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.120
	Positive	.052
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Bersumber pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi yang dimiliki adalah sebesar 0,071 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data ditetapkan berdistribusi normal.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) diterapkan guna mengetahui kapasitas sebuah model dalam menerangkan beberapa variable dependen atau terikat. Rentang nilai untuk koefisien determinasi yakni 0 (nol) hingga 1 (satu).

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.177	.123	2.64816

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini diterapkan guna mengetahui apakah Variable Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Teknologi Informasi secara bersama sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Tabel 7 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.193	3	23.064	3.289	.029 ^b
	Residual	322.587	46	7.013		
	Total	391.780	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini diterapkan guna memeriksa pengaruh dari setiap variable independent atau bebas terhadap variable dependen atau terikat.

Tabel 8 Uji Parsial

		Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.536	4.321		2.438	.019		
	Partisipasi Anggaran (X1)	.172	.121	.205	1.421	.162	.857	1.166
	Komitmen Organisasi (X2)	-.142	.124	-.164	-1.140	.260	.861	1.161
	Teknologi Informasi (X3)	.507	.197	.353	2.576	.013	.953	1.050

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

PEMBAHASAN

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Anggaran yang telah disusun memiliki peranan sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Menurut Gunawan dan Santioso (2015) mengemukakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki peranan yang sangat penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amarta dewi dan Dwirandra (2013) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kkinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan. Menurut Nazaruddin dan Setiawan (2012) komitmen organisasi yang rendah akan membuat individu berbuat untuk kepentingan pribadinya, komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fibrianti dan Riharjo (2013) yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Adinata (2015), terdapat 3 kegunaan dari teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Pertama teknologi informasi digunakan untuk mekanisasi tugas-tugas departemen akuntansi seperti pelaporan pengumpulan data. Teknologi informasi dalam bentuk yang berbeda diintegrasikan kedalam peralatan produksi, dimana data yang dihasilkan akan disimpan secara otomatis, ini tentu saja akan mempercepat laporan-laporan yang berkaitan dengan produksi. Kedua, teknologi informasi saat ini memungkinkan untuk menyediakan database yang lebih kompleks, sehingga informasi non keuangan dapat tersedia, misalnya informasi yang berkaitan dengan produk, konsumen, proses produksi. Informasi ini memudahkan para manajer dalam memonitor dan menganalisis operasi mereka. Ketiga, teknologi informasi memungkinkan dibuatnya rencana yang disesuaikan dengan situasi. Simulasi dan skenario bagaimana jika yang dapat disajikan oleh teknologi informasi dapat menyediakan alternatif dari konsekuensi suatu keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karsiaty dan Maskudi (2014) yang mengemukakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan Sidik dan Astutik (2017) bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen organisasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya Partisipasi Anggaran, Komitmen organisasi, dan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan hipotesisnya dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Peneliti turut memberi masukan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variable lainnya seperti Job Relevant Information (JRI), Desentralisasi, dan Budaya Organisasi lainnya yang akan mungkin mempengaruhi kinerja manajerial dan memperluas lingkup penelitian. Hal ini diperlukan guna meningkatkan akurasi hasil dapat lebih sempurna dari penelitian ini yang diperoleh di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, M. F., & Saleh, M. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bumn Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Andriana, M., Sumarlin, T., & Panjaitan, R. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Perpajakan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 1*.
- Arifah, A. N., Azizah, L. N., & S.E., M.M, D. I. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial. *JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA)*.
- Badzaly, F. N. (2020, December). *Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial*. Retrieved from Jurnal Riset Akuntansi: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/411>
- Hikmah, P., & Yusrizal. (2023). Peran Teknologi Informasi, Partisipasi Anggaran dan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial pada BSI KC Kabanjahe. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Kiswoyo, Nugroho, P. S., & Salim, N. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Qotrunnada, S. S., Wiratno, A., & Supeno, S. (2018). Soedirman Accounting Review. *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, DAN KOMITMEN*, 73-79.
- Sandy, H. E., & Ridwan, M. (2019). Pengaruh Interaksi Antara Total Quality Management Dengan Sistem Penghargaan, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*.
- Siddi, P., Trisnanda, N. R., & Masitoh, E. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*.

Sinaga, E. R., Ratnasari, S. L., & Zulkifli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *DIMENSI, VOL. 9, NO. 3*, 426.